

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif Hardani (2020: 174). Peneliti ini terlibat dalam mengamati cara guru atau pendidik pada saat menerapkan modul ajar, apakah yang menjadi problem atau kendala guru. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah ingin meningkatkan kreativitas guru dan anak melalui penerapan modul ajar di Raudhatul Athfal Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu. Oleh Karena itu dengan penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh data tentang penerapan modul ajar dan apakah yang menjadi sumber problem dalam pembuatan modul ajar tersebut dengan cara menggunakan metode ini.

Penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) adalah “penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke

‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang *sesuatu* fenomena dalam suatu keadaan alamiah”. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, calon peneliti mendapatkan gambaran pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah atau bisa juga disebut dengan kajian observasi non partisipan (*non participant observation*) dimana calon peneliti terlibat dalam kegiatan partisipan hanya untuk mengamati, menganalisa problematika penerapan modul ajar pada guru Hardani (2020: 16).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun *penelitian* ini dilakukan di Raudhtaul Athfal Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu pada 10 September sampai dengan 10 Oktober 2024.

## **B. Sumber Data**

1. Sumber Data Primer: Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa untuk mengetahui perencanaan pembuatan, pelaksanaan dan

evaluasi modul ajar di Raudhtaul Athfal Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung dengan kepala sekolah dan guru Raudhtaul Athfal Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder: Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku, jurnal, atau dokumentasi terkait Implementasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Guru di Raudhtaul Athfal Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian digunakan untuk menghindari melesetnya masalah yang akan *dibahas*. Fokus masalah ini membuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik yang akan dijawab dalam penelitian.

Penelitian *ini* hanya berfokus pada satu permasalahan, permasalahan yang diambil yaitu: Implementasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Raudhatul Athfal Plus Jâ -Alhaq Kota Bengkulu.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu *library research* dan *field research*. Untuk mempermudah dalam melaksanakan *studi* lapangan, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh) Hardani (2020: 16). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi di Raudhatul Athfal Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek (responden). Dengan metode ini diharapkan juga dapat diperoleh data tentang pembuatan dan penerapan modul ajar guru Raudhatul Athfal Plus Jâ-alhaq Kota Bengkulu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dalam hal ini bentuk dokumentasi berupa foto, video, kaset, catatan tertulis dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini untuk lebih memperlengkap dan menyempurnakan data dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara Sugiyono (2020: 38).

## E. Uji Keabsahan Data

keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri. Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data Sugiyono (2020: 38).

Uji keabsahan data Dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan terigulasi.

1. Ketekunan pengamatan adalah penemuan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan pada hal tersebut secara terperinci.

2. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono (2020: 38) maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
- b. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data

yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

- c. Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Adapun untuk penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dimulai sejak peneliti

mengumpulkan data di lapangan. Yaitu sejak peneliti akan atau sebelum memasuki lapangan, sedang berada di lapangan dan sesudah selesai mengumpulkan data di lapangan Sugiyono (2020: 38).

Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan (*verification*). Mengenai analisa pada penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan Tabel atau lainnya.

### 4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan Sugiyono (2020: 38).